

TORANG PU KISAH

DOMUS PAPUA



KUMPULAN KISAH PARA ROMO CM DI TANAH PAPUA

KONTRIBUTOR:

RM. KURNIAWAN CM

RM. EDI PURWANTO CM

RM. FX DUE CM

RM. ABIN CM

RM. YUSEP CM

SALAM SATU MISI . . .
SALAM VINSENSIAN . . .

SAHABAT MISIONARIS YANG TERKASIH KEMBALI KAMI BAGIKAN KISAH – KISAH PELAYANAN PARA MISIONARIN CM INDONESIA YANG BERKERJA DAN BERKARYA DI KEUSKUPAN MANOKWARI-SORONG. PADA KESEMPATAN KALI INI IZINKAN KAMI MEMBAGIKAN KISAH PELAYANAN KAMI. PADA EDISI KALI NI KAMI MEMBAGIKAN KISAH KAMI DALAM MENGGISI BULAN KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA DAN JUGA MERAYAKAN HUT PAROKI DI WASIOR DAN TOFOI. MASIH BANYAK KISAH – KISAH PELAYANAN PARA MISIONARIS VINSENSIAN DI TANAH PAPUA INI SELAMAT MEMBACA DAN MENIKMATI SETIAP GORESAN KISAH KAMI.



Kisah dari Wasior

30 JUNI – 5 JULI RM. EDI MEMBERI RETRET SUSTER DSY DI MANADO

Para Suster Dina Santo Yosep (DSY) yang berkarya di Papua sebanyak delapan orang meminta Rm. Edi untuk mendampingi retreat tahunan di Manado. Mereka adalah Sr. Winandy, DSY dan Sr. Theresiana, DSY yang berkarya di Wasior, Sr. Aloysia, DSY, Sr. Ernestine, DSY, Sr. Josepinia, DSY berkarya di Raja Ampat, Sr. Emilia, DSY dan Sr. Laetitia, DSY berkarya di Nabire dan Sr. Modesta, DSY yang berkarya di Agats. Retreat dilaksanakan di Pertapaan Karmel di Tampusu, Manado. Rm. Edi mengajak para suster untuk kembali menghidupi semangat persaudaraan yang dilahirkan St. Fransiskus di Tahun Yubileum ini. Semangat pendiri kongregasi DSY, Joseph Savelberg yang menekankan pentingnya Hidup Doa (HD), Hidup Persaudaraan (HP) dan Hidup Miskin (HM) kembali juga diangkat dalam berbagai sesi dan refleksi untuk semakin menguatkan semangat panggilan para suster. Terimakasih atas kepercayaan para suster.



1-7 JULI 2025 KEGIATAN PAPUA YOUTH DAY II DI NABIRE

Papua Youth Day (PYD) II digelar di Nabire, mempertemukan Orang Muda Katolik dari lima keuskupan se-Regio Papua: Jayapura, Merauke, Timika, Agats, dan Manokwari-Sorong. Kegiatan berlangsung tanggal 1-7 Juli 2025. Sekitar 170 kontingen dari Keuskupan Manokwari-Sorong turut hadir, termasuk 7 imam pendamping. Dari Paroki St. Laurentius Wasior, hadir 6 orang muda bersama Romo Abin, menempuh perjalanan darat selama 8 jam menggunakan mobil Hilux, melintasi jalur berat demi ambil bagian dalam pertemuan iman ini.

Pertemuan ini menjadi ruang perjumpaan yang mempererat persaudaraan OMK seregio Papua dalam iman Katolik, budaya, dan semangat pelayanan. Bagi peserta, terutama dari daerah minoritas seperti Wasior, PYD II menjadi pengalaman rohani yang menginspirasi untuk menyalakan kembali semangat untuk menjadi terang di tengah masyarakat dan membawa harapan bagi Gereja yang hidup dan bertumbuh di tanah Papua.



13 JULI 2025 PERTEMUAN OMK EVALUASI KEGIATAN TKMV DAN PYD II

OMK Paroki St. Laurentius Wasior mengadakan pertemuan evaluasi di Sungai Warayaru untuk merefleksikan keterlibatan mereka dalam dua kegiatan besar: TKMV 13-15 Juni di Meyes (Paroki St. Thomas Aquinas Amban) dan Papua Youth Day II 1-7 Juli di Nabire. Dalam suasana santai namun penuh makna, para peserta saling berbagi pengalaman. Ada kesan mendalam, sukacita dalam perjumpaan, namun juga keluhan seputar koordinasi dan kesiapan.

Ini menjadi pengingat bahwa setiap kegiatan adalah kesempatan belajar dan bertumbuh dalam iman. Sebagai tuan rumah TKMV tahun 2026, OMK Wasior menyadari pentingnya persiapan matang dan keterlibatan aktif seluruh anggota. Evaluasi ini menjadi langkah awal membangun semangat kebersamaan untuk menyambut OMK dari Tofoi dan Amban dengan hati yang terbuka dan siap melayani.

**22-23 JULI KUNJUNGAN KE STASI WERIANGGI**

Pada 22 Juli 2025, Romo Abin mengunjungi Stasi Werianggi setelah terakhir hadir pada Desember 2024. Umat menyambut dengan hangat, menandakan kerinduan akan kehadiran gembala. Dalam kunjungan singkat ini, umat membagikan banyak cerita kehidupan dan pertumbuhan iman. Kabar gembira pun hadir dengan penambahan jumlah umat, yaitu dua anak Sekolah Dasar yang diserahkan orang tuanya untuk masuk Katolik (sebelumnya Protestan), serta seorang perawat baru yang juga Katolik dan kini bertugas di Rumah Sakit Umum di Werianggi.

Perjalanan kali ini ditempuh lewat jalur laut, berangkat menggunakan kapal Express dengan waktu tempuh sekitar 2 jam, dan kembali pada 23 Juli dengan kapal Napan sekitar 3 jam. Kunjungan ini membawa sukacita dan semangat baru bagi umat, sekaligus mempertegas pentingnya kehadiran pastoral di stasi terpencil seperti Werianggi.

**1 AGUSTUS 2025 HUT RM. EDI**

Umat Paroki St. Laurentius Wasior merayakan secara sederhana namun penuh kasih ulang tahun ke-45 Romo Edi pada tanggal 1 Agustus 2025. Tanpa sepengetahuan Rm. Edi, umat dari berbagai kelompok seperti ibu-ibu KIK, RTP, lingkungan-lingkungan, serta anak-anak sekolah masing-masing menyiapkan kejutan. Kue ulang tahun dan acara sederhana dipersiapkan secara diam-diam sebagai ungkapan syukur atas kehadiran dan pelayanan Romo Edi di tengah umat.

Kejutan ini disambut dengan senyum haru dari Romo Edi, yang tak menyangka umat begitu perhatian. Momen ini menjadi tanda cinta dan kebersamaan, menunjukkan bahwa kehadiran seorang gembala yang setia dan dekat dengan umat selalu meninggalkan kesan mendalam. Ulang tahun ini bukan sekadar perayaan usia, tetapi juga perayaan atas pelayanan dan kasih yang telah dibagikan kepada banyak orang.



7 AGUSTUS PENERIMAAN SAKRAMEN KRISMA, PELANTIKAN DPP, PEMBERKATAN AULA DAN INSTALASI AIR

Paroki St. Laurentius Wasior menggelar perayaan iman yang istimewa, yang ditandai dengan Penerimaan Sakramen Krisma, Pelantikan Dewan Pastoral Paroki (DPP), serta Pemberkatan Aula dan Instalasi Air Bersih pada tanggal 7 Agustus 2025. Perayaan Ekaristi dipimpin oleh Bapa Uskup Hilarion Datus Lega, yang juga secara resmi melantik para anggota DPP dan memberkati gedung serta fasilitas yang baru. Misa meriah ini menjadi momen syukur dan pembaruan semangat pelayanan bagi seluruh umat.

Setelah perayaan Ekaristi, acara dilanjutkan dengan penampilan dari anak-anak Misdinar, SMP St. Albertus, serta TK dan SD Santa Laurentia, yang menampilkan musik ekulele dan tari-tarian kreasi baru yang sederhana namun mengesankan. Acara ini juga dihadiri oleh Bapak Wakil Bupati Teluk Wondama, Antonius Alex Marani, sebagai bentuk dukungan pemerintah terhadap kehidupan umat beragama. Kebersamaan ini ditutup dengan makan bersama seluruh umat, menjadi simbol sukacita, persaudaraan, dan harapan baru bagi umat Wasior.



10 AGUSTUS 2025 HUT PAROKI DAN SYUKURAN DPP BARU

Tanggal 10 Agustus menjadi tanggal istimewa bagi Paroki Wasior. Umat Paroki St. Laurentius Wasior merayakan Hari Ulang Tahun Paroki ke-3 dalam suasana meriah dan penuh kekeluargaan. Umat dari setiap lingkungan datang berbondong-bondong dengan dress code masing-masing, menampilkan kekayaan budaya dan semangat kebersamaan. Lingkungan St. Felix dipercayakan sebagai panitia, dan berhasil mempersembahkan dekorasi gereja yang indah dan tertata rapi. Misa syukur dipimpin oleh Romo Edi, dengan iringan lagu-lagu liturgi dari Koor Paroki yang menambah kekhidmatan suasana.

Pada sore harinya, dilangsungkan syukuran khusus untuk DPP baru yang baru saja dilantik beberapa hari sebelumnya. Acara ini menjadi kesempatan untuk membangun semangat pelayanan, mempererat kerja sama, dan memohon berkat Tuhan atas tugas-tugas yang akan dijalankan. Perayaan HUT ini tidak hanya menjadi ungkapan syukur atas perjalanan paroki, tetapi juga awal langkah baru dalam pelayanan umat di tahun-tahun mendatang.





15 AGUSTUS 2025 HUT IMAMAT RM. EDI

Pada tanggal 15 Agustus 2025, Romo Edi merayakan Hari Ulang Tahun Imam yang ke-12 dengan suasana sederhana namun penuh kehangatan. Setelah misa Jumat sore, acara dilanjutkan dengan potong kue ulang tahun yang disiapkan secara spontan oleh beberapa umat dari berbagai lingkungan. Mereka memberikan ucapan selamat dan doa sebagai ungkapan syukur atas 12 tahun imamat yang boleh dialami dan pelayanan Romo Edi yang setia dan penuh dedikasi. Perayaan sederhana ini tentu membawa sukacita dan semangat baru bagi Romo Edi dalam melanjutkan tugas panggilan imamatnya di tengah umat.

mm *
HAPPY BIRTHDAY!!
* *MM*

18-23 AGUSTUS 2025 PELAYANAN DAN TOURING

Saat yang ditunggu-tunggu sejak lama akhirnya tiba. Pada tanggal 18-23 Agustus 2025, Romo Edi dan Romo Abin bersama empat umat dari Paroki St. Laurentius Wasior melakukan perjalanan pelayanan dan touring menggunakan motor trail. Perjalanan dimulai dari Wasior menuju Stasi Weriangi dan melayani Misa bersama umat di sana dengan penuh kehangatan. Setelah pelayanan di Weriangi, rombongan melanjutkan touring menempuh jalur darat ke Manokwari Selatan, bermalam di Pastoran Ransiki, lalu melanjutkan perjalanan ke daerah Anggi, Kabupaten Pegunungan Arfak (Pegaf) sebelum akhirnya tiba di Manokwari.

Di Manokwari, rombongan disambut dengan hangat oleh Romo Kurniawan dan menginap di Paroki St. Thomas Aquinas Amban. Meskipun medan yang dilalui cukup menantang, berlumpur, licin, curam, dan menanjak, namun semangat kebersamaan dan rasa syukur menyertai setiap langkah perjalanan. Touring ini menjadi momen istimewa untuk menyegarkan diri, serta menikmati keindahan alam Papua. Rombongan kemudian kembali ke Wasior pada 24 Agustus 2025 menggunakan kapal Napan, membawa banyak pengalaman dan kenangan berharga.



Kisah dari Tofoi

HUT PAROKI KRISTUS TERANG DUNIA TOFOI

setelah diisi dengan berbagai kegiatan acara puncak HUT Paroki Kristus Terang Dunia Tofoi ditutup dengan perayaan Ekaristi dan pesta umat . Acara berlangsung secara sederhana namun penuh kemeriahan. Acara juga dihadiri oleh Rm. Kurniawan Diputra, CM Superior Domus CM Papua. Pada saat acara ramah tamah masing – masing lingkungan membawa persembahan masing – masing berupa makanan dan minuman yang bisa dinikmati oleh sulur umat yang hadir. Dan seperti biasa setelah semua puas dengan bersantap malam bersama mereka bongkar kursi untuk goyang pesta seluruh umat. Para Romo dan Suster pun ikut membaaur dengan umat untuk goyang dan menari bersama. Kesederhanaan dan kebersamaan seperti inilah yang diharapkan bahwa Gereja merupakan Persekutuan murid Kristus yang penuh sukacita dalam iman.



HAPPY BIRTHDAY



Mazmur 20:4
Kiranya diberikan-Nya kepadamu apa yang kaukehendaki dan dijadikan-Nya berhasil apa yang kaurancangkan.

PEMBAGIAN IJAZAH PKBM

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Lumen Genium yang dirintis oleh Para Romo, Suster dan DPP memberikan warna dan berdampak bagi Masyarakat umum. PKBM hadir untuk membantu, memfasilitasi Masyarakat yang tidak sempat mengenyam Pendidikan sekolah secara formal. Tahun ini merupakan Tahun Kedua lulusan PKBM Lumen Gentium. Para alumnus sangat berkesan dan bahagia bisa memperoleh Pendidikan seperti sekolah formal pada umumnya. Dan yang terpenting juga mereka memperoleh ijazah yang bisa mereka pergunakan untuk jenjang karir dan bekerja secara layak.

KUNJUNGAN MISDINAR KE STASI YARU

Memperkenalkan panggilan khusus dalam Gereja tidak bisa hanya lewat brosur atau sharing saja. Memperkenalkan panggilan yang paling efektif adalah juga dengan mengajak mereka untuk melihat langsung (*duc in altum*). Pada kesempatan pelayanan ke Stasi Yaru Romo Due mengajak para Misdinar berkunjung dan membantu pelayanan sakramen. Mereka (Misdinar) sangat berkesan dengan pengalaman itu, dimana mereka bisa berkunjung di stasi yang cukup jauh dari pusat paroki selain itu juga mereka bisa terlibat dalam pelayanan romo. Besar harapan kami bahwa dengan pengalaman yang seperti ini akan banyak generasi muda yang terpenggil untuk menjadi pelayan (Pastor, Suster atau Bruder) dalam Gereja. Dalam sharing terakhir ada beberapa anak yang mulai berani mengungkapkan keinginan mereka kelak ingin menjadi romo atau suster. Dari pengalaman ini juga menjadi pertimbangan kami para romo dan suster di tofoi untuk melibatkan anak – anak misdinar dalam setiap pelayanan kami.



REKOLEKSI PASUTRI

Sebagai Ecclesia Domestica Keluarga menjadi Gereja kecil yang pertama harus menghadirkan kasih. Kasih pertama – tama harus tumbuh dalam keluarga. Pada kesempatan ini Paroki Kristus Terang Dunia Tofoi mengadakan rekoleksi pasutri dengan Tema “ Keluarga sebagai sekolah Kasih” kegiatan ini diikuti sekitar 60 Pasutri dari pusat paroki dan Stasi-stasi terdekat. Kegiatan ini mengajak para pasutri untuk menghadirkan kasih dalam keluarga. Pengalaman kasih dalam keluarga akan membuat setiap anggota keluarga menjadi agen – agen kasih dalam kehidupan sehari – hari. Menghadirkan kasih harus bersumber pada Sang Kasih itu sendiri yaitu Yesus Kristus. Hidup dalam kasih akan memampukan setiap keluarga menjadi agen cinta kasih tidak hanya untuk keluarga itu sendiri tetapi bagi sesama manusia. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini dan berharap kegiatan seperti ini bisa rutin untuk dilakukan. Kegiatan ini juga berkat dukungan dari Bimas Katolik Kabupaten Teluk Bintuni.



REKONSILIASI ANTAR MARGA DI SUKU SUMURI

"Tanah adalah identitas kami. . ." Ucap salah satu tetua marga dalam diskusi rekonsiliasi penyelesaian batas tanah marga. Sejak kehadiran Perusahaan tambang gas di Distrik Sumuri Masyarakat adat suku sumuri ikut terdampak. Salah satu dampaknya adalah mereka mendapat kompensasi atas lahan yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengeksplorasi gas alam. Setiap marga dari suku sumuri yang tanahnya digunakan oleh Perusahaan mendapat kompensasi sewa tanah. Namun hal ini menimbulkan persoalan baru, yaitu batas - batas tanah antar marga masih belum jelas antara peta yang disepakati dan kenyataan di lapangan seringkali ada perbedaan. Ketika tahap pertama pembayaran belum muncul persoalan, namun setelah pembayaran itulah persoalan mulai muncul karena diketahui bahwa ada kesalahan dalam menentukan batas tanah antar marga. Karena persoalan tidak kunjung menemui titik temu akhirnya Bupati, Ketua MRP papua Barat, Ketua DPRK mengadakan rekonsiliasi penyelesaian. Romo Paroki Tofoi juga dilibatkan oleh pemerintah setempat dan Lembaga Masyarakat Adat Sumuri untuk hadir dalam acara tersebut. Kehadiran pastor sangat berpengaruh dalam hal yang demikian karena Masyarakat itu mayoritas adalah umat paroki. Romo salah satu tokoh yang sangat didengarkan oleh Masyarakat. Maka kehadiran romo bisa meredakan situasi dikala terjadi perselisihan yang memanas. Dan akhirnya persoalan bisa diselesaikan dengan damai dan dalam suasana kekeluargaan.



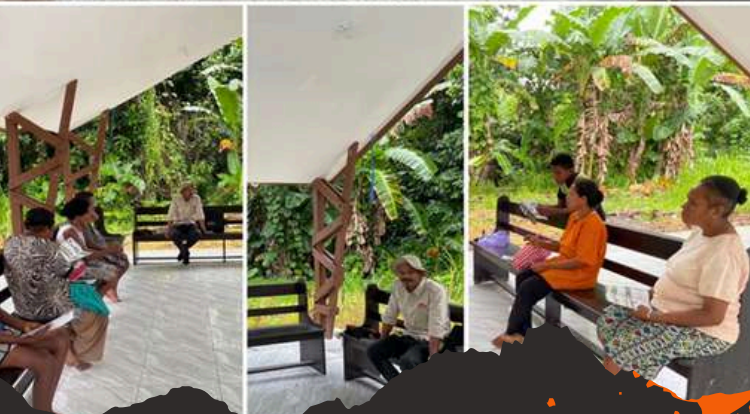
KUNJUNGAN BUPATI DAN KABAGKESRA KAB. TELUK BINTUNI.

Dalam sela - sela Agenda rekonsiliasi penyelesaian batas tanah marga di Distrik sumuri kampung tofoi Bapak Bupati Kab. Teluk Bintuni, Yohanis Manibuy menyempatkan diri untuk mengunjungi Gereja Katolik Kristus Terang Dunia Tofoi. Kehadiran bapak Bupati yang didampingi oleh para staf khusus dan kabagkesra diterima oleh Rm. Yusep Andrianto bersama DPP paroki KTD Tofoi. Dalam kunjungan itu bapak bupati meninjau proses pembangunan Gedung Serba Guna. Bapak bupati sempat bertanya berapa bagaimana perkembangan pembangunan tersebut. Romo dan DPP menjelaskan bahwa proses pembangunan GSG berjalan lambat karena berbagai kendala dan keterbatasan. Kendala yang dihadapi tentunya dana, material yang susah didapatkan, akses pengantaran material dan sebagainya. Namun patut disyukuri bahwa sedikit demi sedikit para romo dan DPP mengajak umat untuk bergotong royong menyelesaikan pembangunan ini. Meskipun dengan memerlukan waktu yang cukup lama. Dalam kunjungan itu pula bapak bupati juga melihat mengenai fasilitas yang memerlukan untuk perbaikan, lewat bapak Kabagkesra bapak bupati berjanji akan membantu.

Kisah dari Amban

ZIARAH ROHANI DI GUA SANTA MARIA MEDALI WASIAT – MEYES – 22 JULI 2025

Ziarah Rohani dalam rangka tahun Yubileum 2025 di bulan Mei ini dipimpin oleh RP. Kurniawan Diputra, CM Seperti biasa, ziarah diawali dengan doa rosario bersama di depan Gua Maria, dan dilanjutkan dengan Perayaan Ekaristi. Cuaca sungguh mendukung untuk ziarah. Kegembiraan ziarah ini dilengkapi dengan makan malam bersama di pendopo.



PEMBENTUKAN KELOMPOK TANI DI MEYES

Taman Wisata Rohani – Meyes memiliki lahan yang cukup luas yang masih belum dimanfaatkan sampai saat ini. Oleh karena itu, pihak pengelola berencana mengajak umat Meyes untuk memanfaatkan lahan yang ada untuk lahan pertanian. Berkat bantuan para-Suster SPM, pengelola berjumpa dengan penyuluh pertanian dari Kelompok Tani Sejahtera, yaitu Bp. Martinus. Dalam pertemuan perdana ini, Bp. Martinus dengan semangat mengajarkan beberapa Teknik pertanian yang perlu diketahui. Mereka juga langsung terjun ke lapangan untuk melihat kondisi tanah yang akan dimanfaatkan. Setelah berdiskusi bersama, diputuskan bahwa kelompok tani akan menanam cabe keriting dimana hasilnya cukup menjanjikan dan dalam waktu cukup lama. Semoga usaha ini bisa berkembang.

LOMBA 17-AN AGUSTUS

Orang Muda Katolik St. John Paul II, Paroki St. Thomas Aquinas dipercaya menjadi penyelenggara lomba-lomba dalam rangka merayakan HUT RI ke-80. OMK merancang lomba gawang mini dan lomba fashion show untuk memeriahkan hari Kemerdekaan. Seminggu sebelum HUT RI, rekan-rekan OMK sudah sibuk menyelenggarakan beberapa lomba tersebut, sehingga memeriahkan suasana kemerdekaan di paroki. Terima kasih untuk umat yang telah berpartisipasi dalam aneka lomba.



ZIARAH ROHANI DI GUA SANTA MARIA MEDALI WASIAT - MEYES - 26 AGUSTUS2025

Ziarah Rohani bulan April 2025 ini dipersembahkan untuk intensi bulan Agustus dalam Tahun Yubileum, yaitu agar Masyarakat bisa hidup saling berdampingan. Ziarah ini juga dipersembahkan untuk berdoa bagi perdamaian dunia di Tengah-tengah bahaya peperangan. Perayaan Ekaristi dipimpin oleh RD. Ivan Sanjaya, Pastor Paroki Sang Gembala Baik – SP 8. Seperti biasanya, ziarah Rohani diawali dengan doa rosario bersama dan Novena Medali Wasiat. Kebersamaan ini dilengkapi dengan makan malam bersama berkat kemurahan hati umat yang hadir.



RETRET PATER, BRUDER, FRATER SVD DI TAMAN WISATA ROHANI - MEYES

Taman Wisata Rohani – Meyes sungguh diberkati dengan kehadiran para pater, bruder dan frater Serikat Sabda Allah (SVD) pada tanggal 18-26 Agustus 2025 untuk mengadakan retreat tahunan yang dipandu oleh RP. Servinus Haryanto Nahak, SVD. Pihak pengelola sungguh-sungguh mempersiapkan agar dua rumah yang ada bisa digunakan dengan baik dan layak. Banyak perlengkapan rumah tangga dibeli. Lalu, pengelola juga mendapatkan pinjaman kasur dari Hotel Oristom, sehingga membuat mereka bisa tidur dengan nyaman. Untuk konsumis, pengelola membagi tugas, yaitu makanan pagi disediakan oleh umat Meyes, dan makanan siang dan malam dimasakkan oleh Ibu Rosita (dari kota). Sebagai kenang-kenangan atas peristiwa Rahmat yang luar biasa ini, mereka menanam dua pohon cemara di area jalan salib, sehingga pohon ini menjadi tanda dan saksi atas peristiwa retreat yang berlangsung di Taman Wisata Rohani-Meyes.



MENYAMBUT FR. MARIUS JANGGIK, CM

Paroki Amban sungguh bersukacita karena dipercaya untuk membina para frater pastoral di tahun ini. Dengan gembira, umat Paroki menyambut Fr. Marius Janggik, CM dengan harapan semoga frater cepat krasan dan mengembangkan panggilan dan pelayanannya bersama dengan umat Amban.

SERBA SERBI



